

BAB V

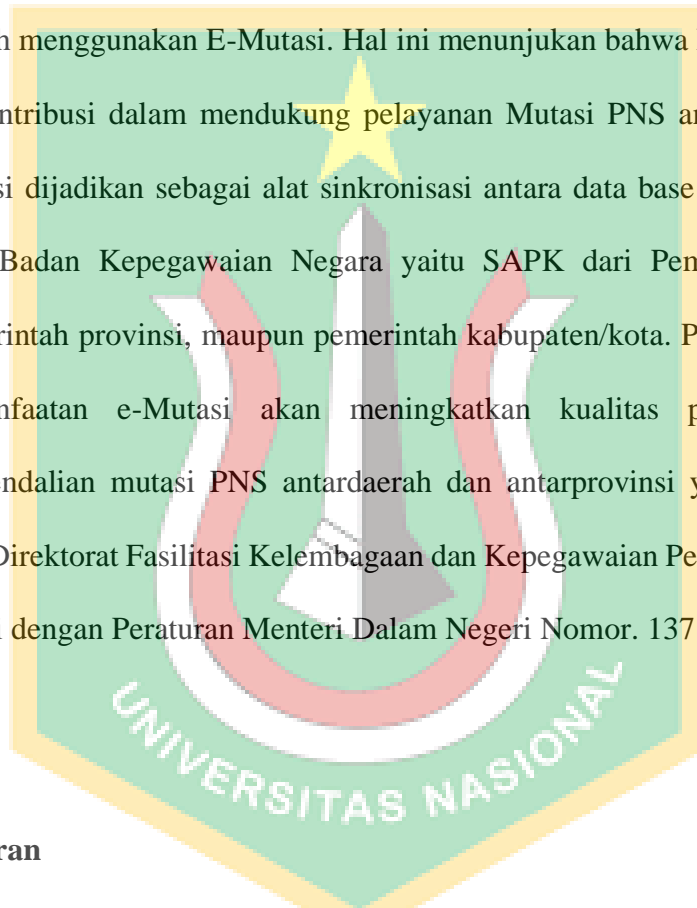
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Inovasi E-Mutasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepegawaian di Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah dengan berlandaskan pada teori Inovasi Rogers dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dari 5 indikator yang menjadi penilaian suatu inovasi.

Inovasi dari proses mutasi PNS antar daerah melalui E-Mutasi Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah Kementerian Dalam Negeri RI sudah berjalan cukup baik dalam memberikan kemudahan bagi PNS di daerah karena tidak perlu memberikan berkas fisik dalam memenuhi syarat mutasi ke BKD atau BKN karena berkas dapat langsung di upload melalui E-Mutasi yang telah terintegrasi dengan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian milik BKN sehingga meminimalisir hilangnya berkas, dalam pelaksanaannya E-Mutasi sesuai dengan amanat Peraturan Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2019 yang dilatarbelakangi oleh kebijakan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Pasal 73 ayat 4 dalam memberikan keterbukaan akan proses mutasi PNS antar kabupaten/kota antar provinsi dan antar provinsi dibanding dengan dilakukannya secara konvensional, walaupun masih terdapat masalah pada system dan jaringan

tetapi E-Mutasi tetap dapat memberikan karena data di update secara realtime, selain itu E-Mutasi juga telah melakukan uji coba bersamaan dengan BKN dan melakukan sosialisasi bersamaan dengan BKPSDM, BKD Kota, BKD Kabupaten, dan BKD Provinsi sehingga hal tersebut menunjang pemberian informasi kepada PNS yang hendak melakukan mutasi antar daerah menggunakan E-Mutasi. Hal ini menunjukkan bahwa E-Mutasi dapat berkontribusi dalam mendukung pelayanan Mutasi PNS antar daerah. E-Mutasi dijadikan sebagai alat sinkronisasi antara data base yang di miliki oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu SAPK dari Pemerintah Pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Penggunaan dan pemanfaatan e-Mutasi akan meningkatkan kualitas pelayanan dan pengendalian mutasi PNS antardaerah dan antarprovinsi yang dilakukan oleh Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 137 Tahun 2022



5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan terkait dengan Inovasi E-Mutasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepegawaian di Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah, adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Penulis berharap Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah Ditjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri melakukan optimalisasi dalam upaya pengembangan sistem agar meminimalisir hambatan yang timbul saat proses mutasi pns antar kabupaten/kota antar provinsi dan antar provinsi sehingga mampu memberikan pelayanan kepada pegawai di daerah secara maksimal.

b. Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah Ditjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri sebaiknya dapat memperbarui sistemnya dengan menambahkan fitur survey pelayanan atau ulasan, yang mana dengan adanya fitur tersebut PNS yang proses mutasinya telah selesai dapat memberikan saran atau kritik terhadap pelayanan yang diberikan oleh Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah khususnya admin e-mutasi sebagai bahan evaluasi kinerja mereka.

c. Perlu diadakannya konsinyering dan diskusi rutin Operator atau admin E-Mutasi secara berkala baik secara langsung maupun secara virtual guna membahas kendala-kendala yang terjadi dalam proses pelayanan agar ditemukan solusi terbaik dalam mengatasi hal tersebut.

2. Saran Teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari informasi lebih dalam berbagai sumber dan referensi yang akan digunakan ke dalam penelitian, khususnya mengenai Inovasi E-Mutasi PNS di Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah

b. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini terfokus kepada Inovasi E-Mutasi di Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan

Kepegawaian Perangkat Daerah, oleh karena nya penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai implementasi, evaluasi , serta strategi dari E-Mutasi di Direktorat Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Perangkat Daerah

